

TESIS

**KARAKTERISTIK RUANG KORIDOR
JALAN PANGGUNG PECINAN KEMBANG JEPUN
SURABAYA SEBAGAI KORIDOR
WISATA *URBAN HERITAGE***



ANDREAS ARKA PARATMA DIPTA
No. Mhs.: 105401487/PS/MA

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2015

TESIS

**KARAKTERISTIK RUANG KORIDOR
JALAN PANGGUNG PECINAN KEMBANG JEPUN
SURABAYA SEBAGAI KORIDOR
WISATA *URBAN HERITAGE***



ANDREAS ARKA PARATMA DIPTA
No. Mhs.: 105401487/PS/MA

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2015



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

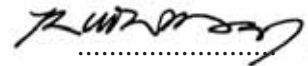
Nama : ANDREAS ARKA PARATMA DIPTA
Nomor Mahasiswa : 105401487/PS/MTA
Konsentrasi : Digital Arsitektur
Judul Tesis : Karakteristik Ruang Koridor Jalan Panggung
Pecinan Kembang Jepun Surabaya Sebagai
Koridor Wisata *Urban Heritage*

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda tangan

Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., PhD. 29 Januari 2015

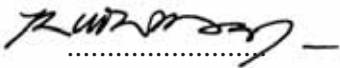

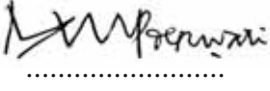

.....



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : ANDREAS ARKA PARATMA DIPTA
Nomor Mahasiswa : 105401487/PS/MTA
Konsentrasi : Digital Arsitektur
Judul Tesis : Karakteristik Ruang Koridor Jalan Panggung
Pecinan Kembang Jepun Surabaya Sebagai
Koridor Wisata *Urban Heritage*

Nama Penguji	Tanggal	Tanda tangan
(Ketua)		
Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., PhD.	22 Januari 2015	
(Sekretaris)		
Gerarda Orbita Ida C., S.T., MBS. Dev.	22 Januari 2015	
(Anggota)		
Ir. Wiwik Purwanti, M.S.A.	22 Januari 2015	

Ketua Program Studi

Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T.
PROGRAM
PASCASARJANA

PERNYATAAN TESIS

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Andreas Arka Paratma Dipta

No. Mhs. : 105401487/PS/MTA

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya tesis—yang mencakup Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Pembahasan, Kesimpulan, dan Strategi Pelestarian—yang berjudul:

**KARAKTERISTIK RUANG KORIDOR JALAN PANGGUNG
PECINAN KEMBANG JEPUN SURABAYA SEBAGAI KORIDOR
WISATA *URBAN HERITAGE***

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam penulisan tesis ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya tesis ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku dari Program Studi Magister Arsitektur – Program Pascasarjana – Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian pernyataan tesis ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Surabaya, 22 Januari 2015

Yang Menyatakan,



Andreas Arka Paratma Dipta

Intisari

Jalan Panggung merupakan koridor tua tempat perdagangan, jasa, dan pemukiman Pecinan. Sepanjang koridor terdapat peninggalan artefak bangunan ruko dan beberapa tipe bangunan lain dengan gaya arsitektur Pecinan khas Tiongkok Selatan dan asimilasinya. Ruko-ruko Pecinan ini merupakan elemen-elemen pwujud jiwa tempat (*genius loci*) untuk menciptakan keharmonisan, keselarasan dan keseimbangan karakteristik Pecinan.

Elemen-elemen koridor Panggung memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai zona *urban heritage* dan wisata budaya. Namun juga terdapat permasalahan yang menyebabkan turunnya kualitas lingkungan terbangun akibat aktivitas ekonomi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) mengkaji aspek karakteristik fisik yang meliputi struktur ruang, pola permukiman, arsitektur bangunan dan lingkungan, dan kualitas visual-fisik koridor, 2) menganalisis faktor-faktor non fisik sosial, budaya, dan ekonomi kegiatan masyarakat yang menyebabkan kualitas fisik-visual masih bertahan hingga kini atau mengalami perubahan, dan 3) menentukan strategi pelestarian dan penataan koridor Jalan Panggung sebagai koridor wisata *urban heritage*. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis deskriptif kualitatif pendekatan studi rasionalistik.

Karakteristik yang terdapat pada koridor Jalan Panggung adalah: 1) struktur utama koridor Jalan Panggung terdiri dari hirarki jalan akses utama Jalan Panggung dan gorong-gorong di tepi badan jalan; bangunan ruko, rumah deret, pasar Pabean, dan tempat ibadah sebagai struktur permukiman, 2) pola ruang koridor bersumbu aksis linier Selatan-Utara dan permukiman koridor berpola *rectiliner grid*, 3) bentuk bangunan Pecinan masih mempertahankan bentuk arsitektur Pecinan khas Tiongkok Selatan, 4) kualitas visual fisik koridor memiliki skala intim dan bentuk bangunan yang rapat serta vertikal ke atas untuk mendukung citra kawasan koridor Panggung, dan 5) aktivitas perekonomian masyarakat koridor Jalan Panggung yang semakin berkembang pesat berpengaruh terhadap modernisasi perubahan wajah fasad bangunan, tetapi sebagian besar bentuk dasar bangunan Pecinan tetap bertahan karena akar budaya masyarakat Tionghoa yang masih kuat. Strategi pelestarian untuk koridor Jalan Panggung adalah: 1) menetapkan Perda Kota subkawasan koridor Jalan Panggung sebagai zona inti cagar budaya Pecinan, 2) melakukan aksi pelestarian pusaka kota (*urban heritage*) melalui preservasi dan revitalisasi, 3) mengembangkan dayatarik koridor Jalan Panggung sebagai koridor wisata arsitektur, budaya, dan kuliner khas Pecinan, dan 4) rekomendasi penataan koridor jalan dan penataan arsitektur bangunan khas Pecinan untuk arahan regulasi dan riset masa depan.

Kata kunci: Koridor Panggung, Pecinan, Karakter Fisik, Kualitas Visual

Abstract

The Panggung street is an old corridor where trading, services, and Chinese residential take place. Along the corridor there are various artifact shops and some other building types of Chinese architectural styles, particularly South China typical and its assimilation. This Chinatown shophouses are elements which shape place identity/spirit of place (*genius loci*) to create harmonization, alignment and balancing characteristics of Chinatown.

Elements of Panggung street have potential to be developed as an urban heritage and culture tourism. But there is also a problem that caused a decline of the quality of the built environment as a result of economic activities. The purpose of this study are: 1) to examine aspects of physical characteristics which include the structure of space, settlement patterns, architecture and environment, physical and visual quality of the corridor; 2) to analyze non-physical factors of social, cultural, economic and community activities causing physical-visual quality, whether are still survive today or undergo a change; and 3) to determine planning and conservation strategies of Panggung street as a tourist corridor in urban heritage area. This study was conducted by using qualitative descriptive analysis through rationalistic study approach.

Physical characteristics of Panggung street are: 1) the structure of settlement consist of void elements (the street space and communal space), and solid elements (building mass) street space, 2) the pattern corridor with south north axis linear grid patterned settlement, 3) Chinese buildings still retain a distinctive architectural forms of Chinatown, particularly Southern China. 4) physical-visual quality of the corridor has an intimate scale, dense and vertical buildings to give an image of the corridor of Panggung street, 5) economic activities along that corridor increase rapidly, influencing the modernization of the changing because the roots of Chinese culture still strongly remain. Conservation strategies to corridor of Panggung street are: 1) define a city regulation for corridor of Panggung street as an core zone of Chinese culture heritage, 2) conservation of urban heritage with preservation and revitalitation, 3) make corridor of Panggung street as an architecture tourism, culture, and Chinatown culinary, and 4) recommendation for structuring of street corridor and building architecture with Chinese architectural styles to regulation reversal and future research.

Keywords: Panggung Street, Chinatown , Physical Character, Visual Quality

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Arsitektur pada Program Studi Magister Arsitektur, Program Pascasarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis memilih judul tesis **KARAKTERISTIK RUANG KORIDOR JALAN PANGGUNG PECINAN KEMBANG JEPUN SURABAYA SEBAGAI KORIDOR WISATA *URBAN HERITAGE*** karena kawasan koridor ini memiliki peninggalan artefak arsitektur dan budaya bangunan Pecinan dengan bentuk dasar khas Tiongkok Selatan yang masih cukup bertahan. Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk mengkaji tentang karakteristik fisik, non fisik, dan kualitas visual ruang koridor. Koridor Jalan Panggung memiliki potensi yang baik untuk dapat dikembangkan sebagai wisata budaya dan arsitektur Pecinan di Surabaya.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dengan penuh rasa hormat berbagai pihak yang turut mendukung keberhasilan dalam penulisan tesis sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih penulis diberikan kepada :

1. Bapak Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Magister Arsitektur atas segala dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis, sehingga penulisan tesis selesai, beserta segenap civitas akademika Program Studi Magister Arsitektur, Program Pascasarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas segala kesempatan dan fasilitas yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Ibu Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., PhD., selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak membimbing dan memberi arahan, saran, serta masukan kepada penulis selama penulisan tesis, sehingga dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik

3. Bapak Ir. F.C.J. Sinar Tanujaya, M.S.A.(Alm), selaku dosen pembimbing 2 yang telah banyak membimbing dan memberi arahan, saran, serta masukan kepada penulis selama penulisan tesis, sehingga dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Gerarda Orbita Ida C., S.T., MBS. Dev. dan Ir. Wiwik Purwanti, M.S.A., selaku dosen penguji Tesis yang telah banyak memberikan kritik dan masukan untuk pengembangan penelitian dan penulisan.
5. Ibunda tercinta, Prof. Dr. MG. Endang Sumiarni, Dra., S.H., M.Hum, yang selama penulisan tesis mendoakan dan memberi semangat, dukungan moril dan materiil, serta bimbingan yang berguna kepada penulis.
6. Bapak Ibu mertua, bapak J. Bambang Soenarjo S.H., M.H. (Alm) dan ibu Ir. A. Wisnu Pangesti yang telah memberikan dukungan moril dan doa.
7. Istri penulis tercinta, drh. Laurentia Krishna Murti H., M.Vet., yang dengan penuh doa, ketulusan hati, cinta kasih, dan kesabaran mendukung serta mendampingi penulis dalam penyelesaian tesis.
8. Kedua putra penulis tercinta, Nicholas Asta Agastya dan Andreas Nathanael Sahitya atas penghiburan dan cinta mereka yang menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis.
9. Adik penulis, Irene Indu Kiranaratri, S.H.,M.Hum., serta kakak-kakak penulis, mbak Danik dan mas Moses, dan saudara-saudara yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala dorongan dengan tulus.
10. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan berkat dan rahmat-Nya atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan, dan kurang sempurna karena penulis memiliki keterbatasan dalam hal literatur dan pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak guna melengkapi dan mengembangkan diri secara lebih lanjut dalam penulisan tesis ini untuk bidang ilmu arsitektur kota.

Akhir kata, semoga penulisan tesis ini berguna bagi kita semua.

Surabaya, Januari 2015

Penulis

Andreas Arka Paratma Dipta



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN TESIS	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Batasan Masalah	9
1.3.1. Lingkup Substansi	9
1.3.2. Lingkup Wilayah	10
1.4. Keaslian Penelitian	13
1.5. Manfaat Penelitian	15
1.6. Tujuan dan Sasaran Penelitian	16
1.6.1. Tujuan Penelitian	16
1.6.2. Sasaran Penelitian	16
1.7. Kerangka Alur Berpikir Penelitian	18
1.8. Jadwal Penyusunan Penelitian dan Tesis	19
1.9. Sistematika Penulisan	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Koridor	23
2.1.1. <i>Figure Ground</i> Koridor	26

2.1.2. <i>Linkage Visual</i> Koridor	28
2.2. Kualitas Visual Fisik Koridor	30
2.3. Identitas Jiwa Tempat (<i>Genius Loci</i>)	37
2.4. Hubungan Budaya, Arsitektur, dan Tempat (<i>Place</i>)	43
2.5. Pecinan Di Indonesia	45
2.5.1. Ekonomi, Sosial, dan Budaya	45
2.5.2. Pola Kawasan Pecinan	49
2.5.3. Arsitektur Bangunan Kawasan Pecinan	51
2.5.4. Ragam Hias dan Ornamen Utama	54
2.5.5. Penggunaan Warna	57
2.6. Karakteristik Pola Arsitektur China	58
2.7. Teori Konservasi <i>Urban Heritage</i>	60
2.7.1. Ragam Konservasi	61
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Metode Penelitian	63
3.2. Metode Pengumpulan Data	64
3.3. Ragam dan Macam Data	65
3.4. Instrumen Penelitian	67
3.5. Langkah Penelitian	68
3.6. Variabel Penelitian	78
3.7. Metode Analisis	80
3.8. Teknik Sampling	81
3.9. Teknik Menarik Simpulan	84
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
4.1. Gambaran Umum Kota Surabaya	86
4.1.1. Sejarah Perkembangan	86
4.1.2. Kondisi Fisik	87
4.1.3. Demografi	92
4.2. Pecinan Koridor Jalan Panggung Surabaya	93
4.2.1. Kondisi Fisik Kawasan Koridor	93
4.2.2. Permukiman Pecinan Koridor Jalan Panggung	99

4.2.2.1. Perkembangan struktur permukiman awal	99
4.2.2.2. Perkembangan pola permukiman awal	103
4.2.2.3. Perkembangan bentuk permukiman awal	108
4.3. Kondisi Nonfisik Pecinan Koridor Jalan Panggung	113
4.3.1. Perkembangan Masyarakat Pecinan Koridor Panggung	113
4.3.2. Kependudukan Kawasan Jalan Panggung	121

BAB V PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Permukiman Koridor Jalan Panggung Periode Tahun 2014..	125
5.1.1. Struktur Ruang	125
5.1.2. Pola Permukiman Koridor.....	147
5.1.3. Karakteristik Bentuk dan Wajah Bangunan	153
5.1.3.1. Rumah toko dan rumah deret	158
5.1.3.2. Pasar Pabean dan tempat ibadah	161
5.1.3.3. Pergudangan	163
5.1.3.4. Perkampungan	164
5.1.4. Kualitas Visual Fisik Koridor Jalan Panggung	165
5.1.4.1. Citra Ruang Koridor	165
5.1.4.2. Kualitas Visual Fisik	168
5.1.5. Prasarana Lingkungan Koridor Jalan Panggung	175
5.1.5.1. Jaringan listrik	175
5.1.5.2. Jaringan drainase	176
5.1.5.3. Jaringan air bersih dan pembuangan limbah	177
5.1.5.4. Persampahan	177
5.2. Aspek Nonfisik Dalam Perubahan Bentuk Pecinan Koridor Panggung ...	178
5.2.1. Kehidupan Sosial Ekonomi	178
5.2.2. Kehidupan Sosial Budaya	188

BAB VI KESIMPULAN, STRATEGI PELESTARIAN DAN

REKOMENDASI

6.1. Kesimpulan	193
6.2. Strategi Pelestarian dan Penataan	195
6.2.1. Pelestarian	195

6.2.2. Penataan	196
DAFTAR PUSTAKA	201



DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Pembagian Wilayah Permukiman Etnis di Surabaya Menurut <i>Wijkenstelsel</i> Tahun 1841.....	3
Gambar 2. Situasi Koridor Pecinan Jalan Panggung Dalam Rentang 100 Tahun	4
Gambar 3. Lokasi Zona Penelitian Koridor Jalan Panggung	12
Gambar 4. Kerangka Alur Penelitian	18
Gambar 5. Struktur <i>Figure Ground</i>	26
Gambar 6. Komponen <i>Solid</i> dan <i>Void</i>	27
Gambar 7. Pola Tekstur <i>Solid-Void</i> Koridor	28
Gambar 8. Struktur Linkage	29
Gambar 9. Elemen-Elemen Dalam <i>Linkage Visual</i>	30
Gambar 10. Skyline Bangunan	31
Gambar 11. Perbandingan Ruang, Jarak, dan Tinggi Bangunan	33
Gambar 12. Perbandingan Skala Ruang dan Bangunan	34
Gambar 13. <i>Path</i>	39
Gambar 14. <i>Edge</i>	40
Gambar 15. <i>Node</i>	41
Gambar 16. <i>District</i>	41
Gambar 17. <i>Landmark</i>	42
Gambar 18. Letak Arsitektur Dalam Kebudayaan	44
Gambar 19. Pola Kawasan Pecinan <i>Rectilinear Grid</i>	49
Gambar 20. Pola <i>Axial-Planning</i> Fasad, Bentuk, dan Koridor Bangunan	52
Gambar 21. Bentuk Atap Bangunan Pecinan	52
Gambar 22. Ornamen Ujung Bubungan Atap Bangunan Pecinan	53
Gambar 23. Bentuk Bangunan Pecinan	53
Gambar 24. Pa Kua Sebagai Hiasan Pengetuk Pintu	55
Gambar 25. Jamur Linchi Pada Panel Pintu	56
Gambar 26. Naga Pada Atap Teras	56
Gambar 27. Hong Pada Ukiran dan Motif Dinding	57
Gambar 28. Organisasi Ruang 4 Pilar Dengan Jian Ganjil	59

Gambar 29. Perkembangan Lambang Kota Surabaya	86
Gambar 30. Kota Surabaya	87
Gambar 31. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Surabaya 2005-2025	90
Gambar 32. Kondisi Sungai Utama Di Surabaya	91
Gambar 33. Peta Ketinggian Wilayah Kota Surabaya Tahun 2005-2015	94
Gambar 34. Peta Formasi Geologi Kota Surabaya Tahun 2005-2015	95
Gambar 35. Kondisi Lingkungan Koridor Jl. Ponggung Periode Tahun 2008-2013	97
Gambar 36. Letak Strategis Jl. Ponggung Dalam Kawasan Pecinan Surabaya	98
Gambar 37. Peta Awal Permukiman Surabaya Tahun 1677 Oleh VOC	100
Gambar 38. Zona Permukiman Awal Orang Tionghoa Di Muara Kali Mas	103
Gambar 39. Letak Strategis dan Energi “Qi”	106
Gambar 40. Perkembangan Permukiman Pecinan Jl. Ponggung	108
Gambar 41. Bentuk Rumah Tionghoa Jalan Ponggung	110
Gambar 42. Zona Dominasi Masyarakat Penghuni Pecinan Koridor Ponggung	112
Gambar 43. Jembatan Merah Dari Sisi Belakang Koridor Jl. Ponggung	113
Gambar 44. Daerah Asal Suku-Suku Tiongkok Selatan Migrasi Ke Surabaya	115
Gambar 45. WNI Keturunan Tionghoa Surabaya	116
Gambar 46. Zona Dominasi Masyarakat Penghuni Pecinan Koridor Ponggung	120
Gambar 47. Pasar Pabean Pecinan Jalan Ponggung	121
Gambar 48. Struktur Permukiman Pecinan Koridor Jalan Ponggung	132
Gambar 49. Zona Lebar Jalan dan Arah Sirkulasi Koridor Ponggung	134
Gambar 50. Jalan Lingkungan dan Gang Kecil Sekitar Koridor Ponggung	136
Gambar 51. Kondisi Ruas Jalan Ponggung Tanpa Jalur Pedestrian	140
Gambar 52. Peta Tata Tanda dan PJU	141
Gambar 53. Kondisi Tata Tanda dan Lampu Penerangan Koridor	142
Gambar 54. Kondisi Perkerasan Jalan Koridor Ponggung	143
Gambar 55. Zona Parkir Koridor Jalan Ponggung	146
Gambar 56. Pola Permukiman dan Aksis Kawasan Koridor Ponggung	148
Gambar 57. Arah Orientasi dan Kepadatan Bangunan	150
Gambar 58. Pola Ruang Hijau Di Gang-Gang Permukiman.....	152
Gambar 59. Pola Axial-Planning Ruko Koridor Ponggung	158
Gambar 60. Ruko Dan Rumah Deret	159
Gambar 61. Bentuk Atap Pecinan Koridor Ponggung	160
Gambar 62. Pasar Dan Bangunan Ibadah	162

Gambar 63. Bangunan Pergudangan Di Koridor Panggung	164
Gambar 64. Perkampungan Di Dalam Pecinan Koridor Panggung	165
Gambar 65. Potongan Melintang Koridor Jalan Panggung.....	168
Gambar 66. <i>Building Skyline</i> Koridor Panggung	170
Gambar 67. Perbandingan Ruang Koridor Dengan Ketinggian Bangunan	171
Gambar 68. Ritme Vertikal-Horisontal Koridor	172
Gambar 69. Serial Vision Koridor Jalan Panggung	174
Gambar 70. Jaringan Listrik Saluran Udara Jalan Panggung	175
Gambar 71. Arah Saluran Drainase Tersier Koridor Panggung	176
Gambar 72. Orang Tionghoa Hokkian Tahun 1890	179
Gambar 73. Pertokoan dan Kantor Perdagangan-Jasa Koridor Jl. Panggung	182
Gambar 74. Aktivitas Perdagangan Pasar Pabean Di Jalan Panggung	183
Gambar 75. PKL Di Pecinan Jalan Panggung	184
Gambar 76. Aktivitas Bongkar Muat Pecinan Jalan Panggung	185
Gambar 77. Tingkat Keramaian Koridor Jalan Panggung	188
Gambar 78. Kehidupan Sosial Budaya Di Kawasan Jalan Panggung	190
Gambar 79. Interaksi Sosial Warga Di Kawasan Jalan Panggung	191
Gambar 80. Ilustrasi Penataan Arsitektur Bangunan Pecinan	200
Gambar 81. Ilustrasi Penataan Koridor Jalan Panggung	200

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Peraturan Daerah Mengenai Rencana Pengembangan Kawasan Kembang Jepun	5
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Nyamplungan Tahun 2008 – 2012	11
Tabel 1.3 Rincian Jadwal Penelitian	19
Tabel 4.1 Peta Perkembangan Kota Surabaya	88
Tabel 4.2 Kondisi Fisik Dasar Pecinan Surabaya	96
Tabel 4.3 Keterangan Peta Surabaya Tahun 1677 VOC	100
Tabel 4.4 Perbandingan Jumlah Penduduk Kotapraja Surabaya Masa Kolonial Belanda	118
Tabel 4.5 Komposisi Penduduk Kawasan Jl. Panggung Menurut Jenis Kelamin Tahun 2014	122
Tabel 4.6 Komposisi Penduduk Kawasan Jl. Panggung Berdasarkan Agama Tahun 2014	122
Tabel 4.7 Komposisi Penduduk Kawasan Jl. Panggung Menurut Kelompok Usia Tahun 2014	123
Tabel 4.8 Komposisi Penduduk Kawasan Jl. Panggung Menurut Pendidikan Tahun 2014	123
Tabel 5.1 Perkembangan Struktur Koridor Jalan Panggung	127
Tabel 5.2 Hirarki Jalan Kawasan Koridor Jalan Panggung	137
Tabel 5.3 Jenis Dan Kondisi Bangunan Utama Koridor Jalan Panggung	153